

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mana pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan informasi dari sumber asli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara metodis terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat dikuantifikasi dengan metode statistik, matematika, atau komputer. Salah satu cara untuk mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah sebagai metodologi penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Abdullah dkk., 2021). Menurut Sugiyono (2009:14), tujuan penelitian ini adalah untuk merepresentasikan fakta atau fitur populasi atau bidang tertentu secara metodis dan faktual. Sementara penelitian deskriptif berusaha menggambarkan fakta atau karakteristik populasi atau subjek tertentu secara metodis dan tepat, penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah sistematis tentang komponen dan fenomena serta penyebab interaksinya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampus 1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berasal dari luar daerah dan tinggal di kos-kosan. Populasi tersebut dipilih karena mereka merupakan pihak yang mengalami secara langsung proses pengambilan keputusan dalam memilih tempat tinggal sementara selama masa studi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Penentuan jumlah ini mempertimbangkan efektivitas pengumpulan data, keterbatasan waktu, serta pendekatan statistik yang memadai untuk analisis regresi. Responden dipilih dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di UIN Antasari agar dapat mewakili keberagaman karakteristik mahasiswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini dipilih untuk menghindari bias dalam pemilihan responden serta memastikan bahwa sampel yang diperoleh mewakili karakteristik populasi secara objektif dan proporsional (Sugiyono, 2019). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyusun generalisasi temuan dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, karena proses pengambilan sampel tidak dipengaruhi oleh preferensi atau pertimbangan subjektif tertentu. Random sampling juga mempermudah pelaksanaan analisis kuantitatif yang menuntut validitas dan reliabilitas data yang kuat.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi responden mengenai pengaruh lokasi, harga, dan fasilitas terhadap keputusan memilih kos. Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari responden yaitu Mahasiswa S1 UIN Antasari Kota Banjarmasin, khusus yang menggunakan jasa kos berjumlah 100 orang.

F. Variabel dan Indikator

Variabel pada penelitian ini memuat dua macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus para peneliti. Variabel independen memengaruhi nilai variabel dependen. Simbol Y biasanya digunakan untuk mewakili variabel dependen. Penelitian ini menggunakan keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam memilih kos sebagai variabel dependen.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yang memengaruhi variabel dependen baik positif maupun negatif. Variabel independen ini akan menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel ini umumnya dilambangkan dengan X. Pada penelitian ini yang termasuk variabel independen ialah Lokasi (X1), Harga (X2) dan Fasilitas (X3).

Adapun indikator penelitian adalah ukuran atau petunjuk yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang dapat berupa pertanyaan kuesioner, skala pengukuran, kriteria penilaian maupun data sekunder.

Tabel 3. 1 Indikator variabel

Variabel	Indikator	Teori
Lokasi (X1)	Dekat dengan kampus	<i>Central Place Theory</i> oleh Walter Christaller
	Mudah dijangkau transportasi	
	Lokasi ditengah kota	
	Strategis dan dekat dengan fasilitas umum	
Harga (X2)	Harga sesuai kebutuhan	<i>Theory Marketing Mix</i> oleh Philip Kotler
	Terjangkau bagi mahasiswa	
	Sebanding dengan lokasi dan fasilitas	
Fasilitas (X3)	Tersedia fasilitas memadai	Teori Hierarki Kebutuhan oleh Abraham Maslow
	Keamanan dan kebersihan baik	
	Memenuhi kebutuhan konsumen sesuai teori yang dikemukakan	
Keputusan Memilih Kos (Y)	Memilih setelah mempertimbangkan faktor lokasi, harga dan fasilitas	Model Lima Tahap oleh Kotler dan Amstrong

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder (dari buku, artikel, dokumen, dan sebagainya; data ini tidak memerlukan pengolahan) dan data primer (melalui kuesioner; data ini harus diolah lagi) (Sujarweni, 2014). Ketika digunakan saat pengukuran, skala pengukuran menghasilkan data kuantitatif karena berfungsi sebagai acuan untuk menentukan panjang interval dalam alat ukur. Skala Likert kuesioner ini memberikan poin untuk setiap respons sesuai dengan nilainya. Skala Likert 5 poin dirancang untuk mengukur seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat ukur penelitian dengan metode regresi linier berganda.

1. Uji Instrumen Penelitian

Terdapat dua indikator yang terjadi dalam sebuah kuesioner, yaitu perlunya kuesioner tersebut reliabel dan sah. Untuk memahami hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang dapat menilai hal-hal yang perlu diukur. Dengan membandingkan skor keseluruhan konstruk atau variabel dengan skor pernyataan atau item pertanyaan, validitas dapat diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

memiliki koefisien korelasi (*corrected item total correlation*) $r > 0.30$ sebaliknya jika koefisien korelasi $r < 0.30$, maka dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah metode pengukur variabel atau konsep. Jika respons responden terhadap kuesioner konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan jika memiliki *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Peneliti menggunakan nilai alpha (α) sebagai standar dalam sebuah penelitian, misalnya, peneliti menetapkan α pada 5% atau 0,05 untuk aturan keputusan. Jika nilainya signifikan di atas $\alpha = 0,05$, maka data dianggap terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen yang termasuk dalam model regresi. Tidak ada korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Menurut Ghozali,

nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance sering digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, multikolinearitas dikatakan tidak ada.

- 1) Jika nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai VIF > 0,10 maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi menunjukkan varians ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik diperiksa untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regres linear berganda adalah persamaan regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel independen. Rumus yang digunakan dalam pendekatan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Memilih Kos
 α = Konstanta
 $b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Lokasi

X2 = Harga
 X3 = Fasilitas
 e = error

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas atau *independent* dari model tersebut secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Ambang signifikansi untuk uji statistik f dalam penelitian ini adalah 0,05. Semua faktor independen memiliki dampak substansial pada variabel dependen pada saat yang sama jika ambang signifikansi penelitian $< 0,05$ atau jika f yang dihitung dilaporkan lebih besar dari f tabel. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi yaitu $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebagai H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi yaitu $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka semua variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat memperhitungkan varians variabel independen. Hubungan antara variabel X dan Y dipastikan secara bersamaan menggunakan uji R^2 . Jika nilai R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y menjadi lebih kuat; sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut menjadi lebih lemah.

I. Tahapan Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan penelitian berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahap ini adalah tahapan dimana penulis akan mempelajari tentang permasalahan yang akan diteliti. Kemudian penulis mengkonsultasikan masalah yang ditemukan kepada dosen

pembimbing dalam praproposal penelitian. Praroposal tersebut lalu diajukan kepada pihak jurusan. Setelah memperoleh Surat Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing, maka kembali dikonsultasikan lagi untuk dilakukan perbaikan seperlunya sebelum melakukan seminar proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu akan mengurus surat riset untuk melakukan penelitian lapangan selama 2 bulan dengan menyebarkan kuesioner penelitian terkait dengan masalah yang tengah diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Penulis mengumpulkan data yang selanjutnya akan diolah dan kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Tahapan penyusunan sistematis terhadap data yang telah ditemukan sambil tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Hasil penelitian terus dilakukan perbaikan hingga menjadi karya ilmiah berupa skripsi yang sesuai kaidah dan siap untuk di munaqasahkan.